

**FINAL**

**KNKT-08-02-07-01**

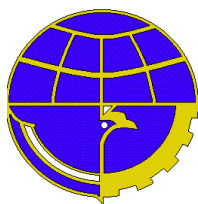
**KOMITE  
NASIONAL  
KESELAMATAN  
TRANSPORTASI**

**LAPORAN INVESTIGASI DAN PENELITIAN  
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN**

**KECELAKAAN TABRAKAN ANTARA MOBIL BUS  
BH 7768 FU DENGAN MOBIL PENUMPANG KIA  
CARNIVAL B 8615 LT**

**DESA TANJUNG TELANG KEC. MERAPI KAB. LAHAT,  
SUMATERA SELATAN**

**SENIN, 21 JULI 2008**



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2010**

*KESELAMATAN MERUPAKAN PERTIMBANGAN UTAMA KOMITE UNTUK  
MENGUSULKAN **REKOMENDASI KESELAMATAN** SEBAGAI HASIL SUATU  
INVESTIGASI DAN PENELITIAN.*

*KOMITE MENYADARI BAHWA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SUATU  
REKOMENDASI KASUS YANG TERKAIT DAPAT MENAMBAH BIAYA OPERASIONAL DAN  
MANAJEMEN INSTANSI/PIHAK TERKAIT.*

*PARA PEMBACA SANGAT DISARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN INFORMASI  
LAPORAN KNKT INI HANYA UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN  
**KESELAMATAN TRANSPORTASI;***

*LAPORAN KNKT TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENUNTUT  
DAN MENGGUGAT DIHADAPAN PERADILAN MANAPUN.*

Laporan ini diterbitkan oleh **Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)**,  
Gedung Karya Lantai 7, Kementerian Perhubungan, Jalan Medan Merdeka Barat No. 8,  
JKT 10110, Indonesia, pada tahun 2010

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Hal</b>
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iii
Sinopsis .....	1
I. Informasi Faktual .....	2
I.1 Data Kendaraan .....	2
I.2 Data Prasarana dan lingkungan .....	4
I.3 Lokasi Kejadian .....	5
I.4 Kronologis .....	5
I.5 Korban .....	6
I.6 Informasi Awak Bus, Awak Kereta Api Dan Penumpang .....	6
I.7 Informasi Cuaca .....	6
II. Temuan .....	7
II.1 Aspek Administrasi .....	7
II.2 Aspek Sarana .....	7
II.3 Aspek Prasarana .....	7
III. Analisis .....	8
III.1 Aspek Manusia .....	8
III.2 Aspek Sarana .....	8
III.3 Aspek Prasarana dan Lingkungan .....	11
IV. Kesimpulan .....	12
V. Rekomendasi .....	13
VI. Lampiran .....	14

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta lokasi kejadian
- Gambar 2. Kondisi bagian depan mobil bus
- Gambar 3. Kondisi bagian sebelah kanan mobil bus
- Gambar 4. Kondisi kerusakan mobil penumpang pasca kecelakaan
- Gambar 5. Kondisi ruas jalan lintas Sumatera Lahat Muara Enim
- Gambar 6. Kronologis Kecelakaan Lahat 21 Juli 2008

## SINOPSIS

Senin, 21 Juli 2008 sekitar pukul 02.15 WIB mobil penumpang KIA Carnival B. 8615 LT meluncur dari arah Muara Enim menuju Jakarta dengan membawa penumpang sebanyak 7 orang. Mobil penumpang B. 8615 LT meluncur dengan kecepatan sedang. Tiba-tiba mobil penumpang B. 8615 LT berjalan melewati marka tengah dan masuk ke jalur berlawanan. Dari arah berlawanan meluncur Mobil Bus Family Raya Trans BH 7768 FU membawa penumpang sebanyak 37 orang tidak termasuk pengemudi. Melihat kendaraan masuk ke jalurnya, pengemudi Mobil Bus Family Raya Trans BH 7768 FU berusaha menghindar ke kiri dengan melakukan pengereman namun tabrakan tidak dapat dihindari. Tabrakan terjadi pukul 02.30 WIB.

Tabrakan yang cukup keras menyebabkan mobil penumpang B. 8615 LT terpental mundur sampai 16 m dan mobil bus PO. Family Raya Trans BH. 7768 FU keluar jalan dan menabrak rumah penduduk sekitar lokasi kejadian. Ditemukan skid mark di sekitar lokasi kejadian. Pengemudi mobil penumpang B 8615 LT dan 4 orang penumpangnya meninggal dunia di tempat kejadian, dan 2 orang penumpang mobil bus BH. 7768 FU meninggal dunia di rumah sakit. Kecelakaan ini juga mengakibatkan 2 (dua) orang luka berat dan 33 orang luka ringan. Seluruh korban dievakuasi ke RSD Lahat dan RS Dinas Ketentaraan Lahat (DKT).

Dari investigasi dan penelitian KNKT yang dilakukan, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Lokasi kecelakaan terletak pada jalan Nasional, kondisi jalan lurus dan jarak pandang pengemudi bebas. Terdapat marka tengah dan tepi namun sangat kurang rambu-rambu seperti rambu peringatan dan papan himbaun.
- Mobil penumpang B. 8615 LT yang tiba-tiba berjalan melewati marka tengah dan masuk ke jalur berlawanan disebabkan kondisi pengemudi dalam keadaan kelelahan/lengah.

Sebagai hasil dari investigasi dan penelitian oleh KNKT, disampaikan beberapa rekomendasi kepada Kementerian Perhubungan c.q. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Dinas yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan Propinsi Sumatera Selatan, Kapolres Lahat, Dinas yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan Kabupaten Lahat.

## I. INFORMASI FAKTUAL

### I.1 DATA KENDARAAN

#### I.1.1 Data mobil penumpang B 8615 LT

Jenis Kendaraan	:	Mobil Penumpang
Merek / Tipe	:	KIA
Jumlah Tempat Duduk	:	6 (enam) tidak termasuk pengemudi
Karoseri	:	Korea (Complete Build Up)
No. Kendaraan	:	B 8615 LT
Tahun Pembuatan	:	2001
No. Mesin	:	5021133
No. Rangka	:	KNAUOP 7523Y6145140
Masa Berlaku STNK	:	-
Masa Berlaku Uji	:	-

#### Data Operator

Operator/ Pemilik	:	Darwin Sihombing
Alamat	:	Jl. H. Najih RT 09/01 Petukangan Jakarta Selatan

#### Data Awak Kendaraan

	:	Pengemudi
Umur	:	30 Tahun
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
SIM	:	A
Pendidikan	:	-
Alamat terakhir	:	Jl. H. Najih RT 09/01 Petukangan Jakarta Selatan
Pengalaman Kerja (mengemudi)	:	-

## I.1.2 Data mobil bus

Jenis Kendaraan	:	Mobil bus
Merek / Tipe	:	Hino
Jumlah Tempat Duduk	:	57
Karoseri	:	Laksana Semarang
No. Kendaraan	:	BH 7768 FU
Tahun Pembuatan	:	2005
No. Mesin	:	- (mesin rusak parah/nomor mesin tidak terbaca)
No. Rangka	:	MJEAKIJRK4GA 11521
Masa Berlaku STNK	:	- (tidak ditemukan STNK)
Masa Berlaku Uji	:	- (tidak ditemukan buku uji)

## Data Operator

Operator/ Pemilik	:	H. Gusmaliadi
Alamat	:	Jl. Lintas Sumatera KM 2 Kab. Merangin

## Data Awak Kendaraan

		Pengemudi	Pembantu Pengemudi
Umur	:	-	-
Jenis Kelamin	:	-	-
SIM	:	-	-
Pendidikan	:	-	-
Alamat terakhir	:	-	-
Pengalaman Kerja (mengemudi)	:	-	-

## I.2 DATA PRASARANA DAN LINGKUNGAN

- Nama Jalan : Jalan Lintas Sumatera Lahat – Muara Enim
- Kelas Jalan : II
- Status Jalan : Nasional
- Fungsi jalan : Arteri Primer
- Lebar jalan : 7,1 Meter
- Lebar Bahu Jalan : 2 Meter
- Lebar Drainase : Tidak ada
- Kemiringan jalan : 5 °
- Pola Arus Lalu Lintas : 2 Arah
- Jumlah Jalur : 2 Lajur
- Tipe Perkerasan bahu jalan : Tanah + Koral
- Konstruksi Perkerasan Jalan : Aspal Hotmix
- Kualitas Permukaan Jalan : Bagus
- Keadaan Permukaan Jalan : Halus – Kering
- Kapasitas : 3976 Smp/jam
- Jarak Lahat ke TKP : 9,3 kilo meter
- Volume : 796 Smp/jam
- V/C Ratio : 0,2
- Tingkat Pelayanan Jalan : B
- Kecepatan Rata – rata : 70 – 80 Km/jam (Jalan Lurus)
- Marka Jalan : Ada
- Perlengkapan Jalan : Tidak ada
- Penerangan Jalan Umum : Tidak ada



### I.3 LOKASI KEJADIAN



Gambar 1. Peta lokasi kejadian

### I.4 KRONOLOGIS

Senin, 21 Juli 2008 sekitar pukul 02.15 WIB mobil penumpang KIA Carnival B. 8615 LT meluncur dari arah Muara Enim menuju Jakarta dengan membawa penumpang sebanyak 7 orang. Mobil penumpang B 8615 LT meluncur dengan kecepatan sedang. Tiba-tiba mobil penumpang berjalan melewati marka tengah dan masuk ke jalur berlawanan. Dari arah yang berlawanan meluncur Mobil Bus Family Raya Trans BH 7768 FU membawa penumpang sebanyak 35 orang tidak termasuk pengemudi. Melihat kendaraan masuk ke jalurnya, pengemudi Mobil Bus Family Raya Trans BH 7768 FU berusaha menghindar ke kiri dengan melakukan pengereman namun tabrakan tidak dapat dihindarkan. Tabrakan terjadi pukul 02.30 WIB.

Tabrakan yang cukup keras menyebabkan mobil penumpang B. 8615 LT terpental mundur sampai 16 m dari titik terjadinya tabrakan dan mobil bus PO. Family Raya Trans BH. 7768 FU keluar dari badan jalan dan menabrak salah satu rumah penduduk di sekitar lokasi kejadian. Ditemukan jejak pengereman (skid mark) di sekitar lokasi kejadian. Pengemudi mobil penumpang B 8615 LT dan 4 orang penumpangnya meninggal dunia di tempat kejadian, dan 2 orang penumpang mobil bus BH. 7768 FU meninggal dunia di rumah sakit. Selain itu juga mengakibatkan 2 (dua) orang luka berat dan 33 orang luka ringan.

Untuk lebih jelasnya, gambar kronologis kejadian kecelakaan dapat dilihat pada lembar lampiran.

## I.5 KORBAN

Korban	Awak Kendaraan	Penumpang mobil penumpang	Penumpang Bis	Total
Meninggal	1	4	2	7
Luka ringan	-	-	33	33
Luka Berat	-	2	-	2
Total	1	6	35	42

Tabel 1. Data Jumlah dan Rincian Korban

## I.6 INFORMASI AWAK BUS DAN PENUMPANG

Tidak dapat dilakukan wawancara terhadap pengemudi mobil penumpang B 8615 LT disebabkan pengemudi meninggal dunia. Dan pengemudi mobil bus BH. 7768 FU melarikan diri dan sampai saat ini masih belum melapor/ditemukan.

## I.7 INFORMASI CUACA

Pada saat kejadian cuaca cukup cerah

## II. TEMUAN

### II.1 ASPEK ADMINISTRASI

- a. Tidak ditemukan buku uji mobil bus BH 7768 FU
- b. Plat Samping tidak ada
- c. Nomor uji tidak diketok pada chassis
- d. STNK dan SIM pengemudi mobil penumpang B. 8615 LT tidak ditemukan;
- e. STNK, Buku Uji dan SIM pengemudi mobil Bus Family Raya Trans BH. 7768 FU tidak ditemukan;
- f. Mobil bus Family Raya Transport BH. 7768 FU tidak memiliki izin trayek AKAP.

### II.2 ASPEK SARANA

Mobil bus BH 7768 FU

- a) Dimensi panjang kendaraan berkurang 20 cm disebabkan bengkok/patah karena benturan;
- b) Ban tidak sesuai standar pabrik, ukuran ban depan (1000 – 20 – 14 ply) dan ukuran ban belakang (900 – 20 – 14 ply);
- c) Ban depan sebelah kanan menggunakan merk Michelin dan sebelah kiri merk Gajah Tunggal;
- d) Ban belakang sisi luar memakai ban vulkanisir dan ban belakang sisi dalam standar (tidak vulkanisir);
- e) Kondisi ban depan sebelah kanan sudah aus / gundul (kedalaman alur ban sebelah luar 1 mm dan sebelah dalam 0 mm).

### II.3 ASPEK PRASARANA

- a. Tidak ada rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan
- b. Kondisi lingkungan pemukiman penduduk yang cukup padat dan relatif terbuka, sehingga jarak pandang cukup jauh lebih dari 200 m. Pada saat kejadian kecelakaan (pukul 02.30 WIB) cuaca cerah, kondisi jarak pandang relatif jauh.
- c. Ditemukan jejak pengereman (*skid mark*) pada permukaan jalan
- d. Ditemukan kerusakan pada marka batas tepi jalan
- e. Tidak ditemukan kerusakan pada permukaan jalan

### III. ANALISIS

#### III.1 ASPEK MANUSIA

##### **Pengemudi Mobil Penumpang B 8615 LT dan pengemudi mobil bus Family Raya Transport BH 7768 FU**

Berdasarkan keterangan dari penduduk sekitar lokasi kejadian, ditemukan bahwa pengemudi mobil penumpang B 8615 LT dan pengemudi mobil bus Family Raya Transport BH. 7768 FU sama-sama berjalan melewati marka tengah. Tetapi jika dilihat dari skid mark (jejak rem) posisi mobil bus Family Raya Transport BH. 7768 FU tepat di marka garis pembatas jalur. Hal ini mengindikasikan pengemudi mobil penumpang B. 8615 LT mengambil jalur terlalu ke kanan sehingga tabrakan tidak dapat dihindarkan.

#### III.2 ASPEK SARANA

##### a. Mobil Bus Family Raya Transport BH. 7768 FU

Dari hasil investigasi dan penelitian yang dilakukan bahwa secara administrasi mobil bus Family Raya Transport BH 7768 FU dalam kondisi tidak layak operasi disebabkan tidak memiliki izin trayek (kartu pengawasan).

Tabrakan yang cukup keras menyebabkan mobil penumpang B 8615 LT terpelantai mundur sampai sejauh 16 m dari titik terjadinya tabrakan dan mobil bus PO. Family Raya Trans BH 7768 FU keluar dari badan jalan dan menabrak salah satu rumah penduduk di sekitar lokasi kejadian. Ditemukan jejak pengereman (*skid mark*) di sekitar lokasi kejadian. Dimensi panjang kendaraan berkurang 200 mm. Kondisi kendaraan rusak parah, antara lain:

- Pipa rem putus karena benturan yang keras;
- *Booster* rem atas dan bawah rusak;
- Klem per depan kanan patah;
- Per bengkok karena benturan;
- Rumah setir (*steering house*) lepas;
- As setir (*steering column*) patah;
- As cabin patah;
- Peredam kejut (*shock absorber*) rusak.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui :

- Jumlah penumpang yang diangkut;
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi ban kendaraan bus tersebut;
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi rem kendaraan bus tersebut.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

- Jumlah penumpang yang diangkut : Saat kejadian mobil bus tersebut mengangkut penumpang sebanyak 36 orang termasuk pengemudi.
  
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi ban kendaraan tersebut :
  - a. Ban tidak sesuai standar pabrik, ukuran ban depan (1000 – 20 – 14 ply) dan ukuran ban belakang (900 – 20 – 14 ply).
  - b. Ban depan sebelah kanan menggunakan merk Michelin dan sebelah kiri merk Gajah Tunggal
  - c. Ban belakang sisi luar memakai ban vulkanisir dan ban belakang sisi dalam standar (bukan vulkanisir).
  - d. Kondisi ban depan sebelah kanan sudah aus/gundul (kedalaman alur ban sisi luar 1 mm dan ban sisi dalam 0 mm).
  
- Hasil pemeriksaan fisik kondisi rem kendaraan tersebut : Kondisi rem dalam keadaan baik. Hal itu dapat dilihat dari ketebalan kanvas rem. Artinya apabila kendaraan dipacu dan dikendalikan dengan baik, maka rem tersebut masih dapat berfungsi dengan baik pula.

Dari kondisi tersebut diatas, kendaraan Mobil Bus Family Raya Trans tidak laik jalan karena masa uji berkalanya tidak diketahui (tidak ada buku uji), tidak laik operasi (tidak memiliki ijin trayek/kartu pengawasan), ukuran dan merk ban yang bervariasi (dari berbagai merk) dan kondisi permukaan ban tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kedalaman alur bannya kurang dari 1 mm).

**Kerusakan pada mobil bus Family Raya Trans BH 7768 FU:**

**Gambar 2. Kondisi bagian depan mobil bus**



**Gambar 3. Kondisi bagian sebelah kanan mobil bus**

b. Mobil penumpang KIA Carnival B. 8615 LT

Kondisi kendaraan rusak parah antara lain:

- Dimensi panjang kendaraan berkurang 200 mm.
- Pipa rem putus karena benturan yang keras;
- *Booster* rem atas dan bawah rusak;
- Klem-per depan kanan patah;
- Per Bengkok karena benturan;
- Rumah setir (*steering house*) lepas;
- As setir (*steering column*) patah;
- As cabin patah;
- Peredam kejut (*shock absorber*) rusak.

**Kerusakan pada mobil penumpang B 8615 LT:**



**Gambar 4. Kondisi kerusakan mobil penumpang pasca kecelakaan**

**III.3 ASPEK PRASARANA DAN LINGKUNGAN**

- a. Kondisi permukaan jalan bagus dan relatif lurus
- b. Kondisi marka median bagus dan ada marka batas tepi jalan
- c. Tidak ada rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan
- d. Kondisi lingkungan pemukiman penduduk yang cukup padat dan relatif terbuka, sehingga jarak pandang cukup jauh lebih dari 200 m. Pada saat kejadian kecelakaan (pukul 02.30 WIB) cuaca cerah, kondisi jarak pandang relatif jauh
- e. Kondisi pasca kecelakaan ditemukan beberapa tanda sbb :
  - Ditemukan jejak pengereman (*skid mark*) pada permukaan jalan
  - Ditemukan kerusakan pada marka batas tepi jalan
  - Tidak ditemukan kerusakan pada permukaan jalan



**Gambar 5. Kondisi ruas jalan lintas Sumatera Lahat Muara Enim**

#### IV. KESIMPULAN

Hasil investigasi dan penelitian tim di lokasi kejadian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mobil bus Family Raya Trans BH. 7768 FU tidak laik jalan disebabkan masa uji berkalanya tidak diketahui (tidak ada buku uji), tidak laik operasi (tidak memiliki izin trayek/kartu pengawasan), ukuran dan merk ban yang bervariasi (dari berbagai merk) dan kondisi permukaan ban tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kedalaman alur bannya kurang dari 1 mm).
2. Kondisi prasarana dan lingkungan relatif baik dengan jarak pandang yang cukup jauh (lebih dari 200 m) dengan *level of service* pada tingkat B. Pada kondisi tersebut pengemudi mempunyai kebebasan memilih kecepatan yang diinginkan tanpa adanya gangguan yang berarti.
3. Kondisi pengemudi yang kelelahan/lengah saat mengemudi menyebabkan yang bersangkutan tidak berkonsentrasi dalam mengemudikan kendaraan sehingga tidak mampu/trampil pada saat menghadapi kondisi kritis/bahaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan penyebab (*probable cause*) terjadinya peristiwa kecelakaan ini, bersumber dari faktor manusia kelelahan/fatigue yang mengakibatkan kelalaian atau ketidakcakapan dalam berlalu lintas di jalan terutama pada saat menghadapi situasi kritis yang datang secara tiba-tiba, kondisi teknis laik jalan kendaraan (diantaranya penggunaan ban dengan ukuran dan merk yang berbeda, kedalaman alur ban tidak memenuhi persyaratan teknis (minimal 1 mm) sehingga pada saat dilakukan pengereman secara mendadak kendaraan tidak dapat berhenti secara sempurna karena cengkaman ban terhadap permukaan jalan tidak bagus/buruk.



## V. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dan agar tidak terjadi kejadian serupa di masa yang akan datang dengan penyebab yang sama, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

### V.1 Kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- a. Tidak mengizinkan kepada Dishub Kabupaten/Kota yang tidak memiliki alat pengujian, tenaga penguji yang tidak punya kompetensi untuk melakukan proses pengujian kendaraan bermotor.
- b. Memberikan sanksi kepada PO. Family Raya Trans karena mengoperasikan kendaraan yang tidak laik jalan dan tanpa dilengkapi perizinan angkutan (ijin trayek/kartu pengawasan).

### V.2. Kepada Dinas yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan Propinsi Sumatera Selatan

Agar melakukan pemasangan rambu, khususnya rambu-rambu peringatan dan himbauan di kawasan lokasi kejadian kecelakaan dan sekitarnya.

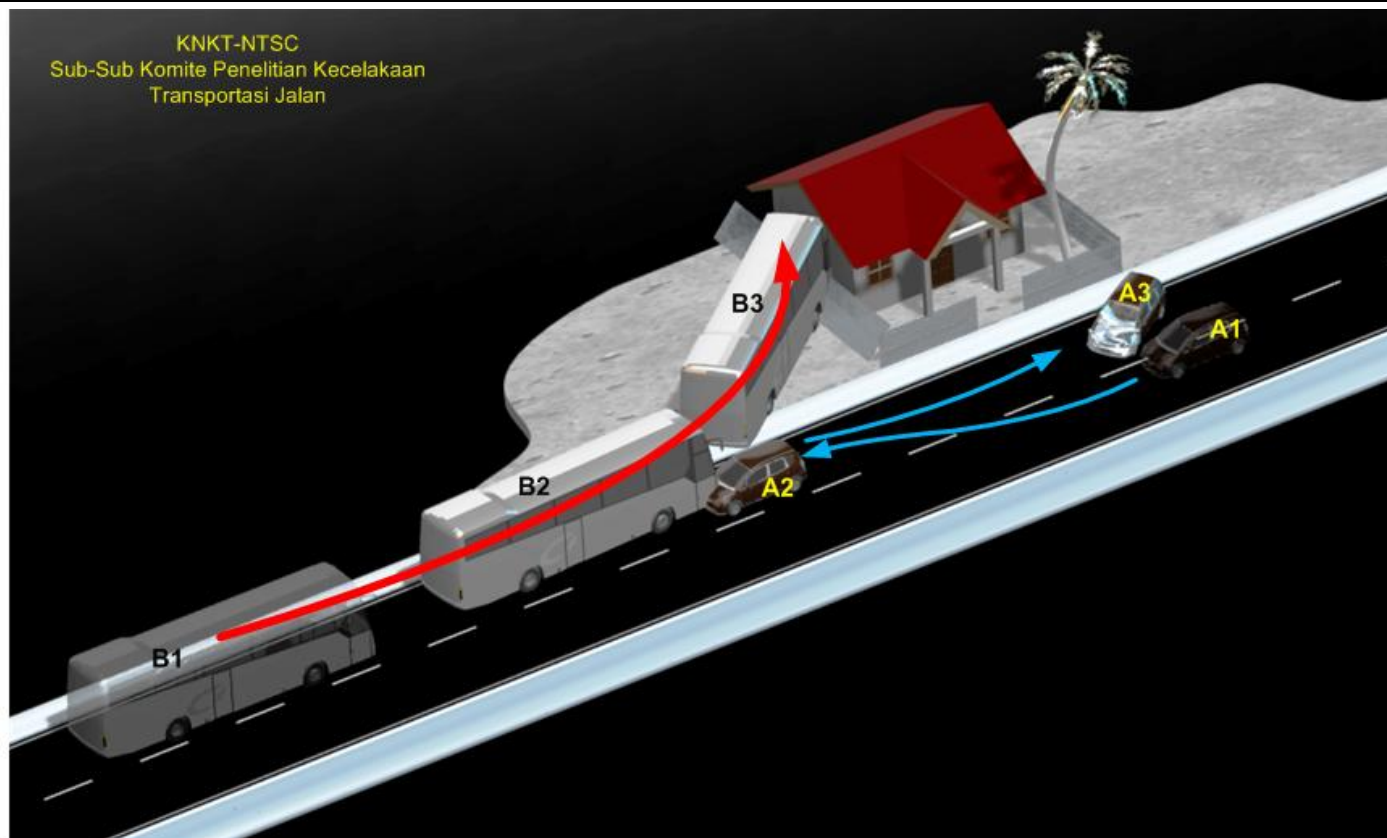
### V.3. Kepada Kapolres Lahat

Melakukan pemanggilan terhadap pemilik/pengurus PO Family Raya Trans terkait pengemudi mobil bus Family Raya Trans BH. 7768 FU yang melarikan diri.

### V.4. Kepada Dinas yang bertanggung jawab di bidang Perhubungan Kabupaten Lahat

- a. Melakukan pengawasan terhadap kelengkapan administrasi perizinan (Kartu Pengawasan/Trayek dan Buku Uji);
- b. Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor dengan menggunakan peralatan uji mekanis dan tenaga penguji yang memiliki kompetensi.

Demikian agar dapat diperhatikan sebagai masukan untuk keputusan kebijakan tindak lanjut dalam rangka memperbaiki tingkat keselamatan transportasi lalu lintas jalan di masa akan datang.



Cat:

- B1 : Posisi Mobil Bus BH 7768 FU sebelum titik tabrakan
- B2 : Posisi Mobil Bus BH 7768 FU pada titik tabrakan
- B3 : Posisi akhir Mobil Bus BH 7768 FU menabrak sebuah rumah
- A1 : Posisi Mobil Penumpang Kia B 8615 LT sebelum titik tabrakan
- A2 : Posisi Mobil Penumpang Kia B 8615 LT pada titik tabrakan
- A3: Posisi Akhir Mobil Penumpang Kia B 8615 LT yang terperental

**Gambar 6. Kronologis Kecelakaan Lahat 21 Juli 2008**

KECELAKAAN BERUPA TABRAKAN ANTARA MOBIL BUS BH. 7768 FU DENGAN MOBIL PENUMPANG KIA CARNIVAL B. 8615 LT DESA TANJUNG TELANG KEC. MERAPI KAB.LAHAT, SUMATERA SELATAN  
SENIN, 21 JULI 2008

